

**DEIKSIS DALAM NOVEL *THE NOTEBOOK* KARYA NICHOLAS SPARKS
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Midta Wowiling

110912099

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This research entitled “Deiksis dalam Novel *The Notebook* Karya Nicholas Sparks”. There are some very common words in our language that can’t be interpreted at all if we don’t know the context, especially the physical context of the speaker.

These are words such as here and there, this or that, now and then, yesterday, today or tomorrow, as well as pronouns such as you, me, she, him, it, and them. Some sentences of English are virtually impossible to be understand and if we don’t know who is speaking, about whom, where and when and it’s included in deixis.

The objective of research is to identify and analyze the types of deixis and the deixis which is the most used in the novel *The Notebook* by Nicholas Sparks. This research focuses on the novel *The Notebook* which consists of 213 pages. The research uses qualitative approach in order to find out the types of deixis in the novel *The Notebook* by Nicholas Sparks supported by Levinson’s Theory.

The result of this research shows that there are four types of deixis that could be found in the novel *The Notebook* by Nicholas Sparks such as person deixis (first person deixis like: my, I, mine, and me, second person deixis like: you, and third person deixis like: she, he, her, his, him, them, and they), temporal deixis like: today, yesterday, later, then ,now etc , spatial deixis like: there, here, discourse deixis like: this story, these things, and social deixis is about the different social class between human like low class, middle class, and high class, but in this research of the novel *The Notebook* by Nicholas Sparks the writer did not find the social deixis.

Keywords: Deixis, Novel, The Notebook, Pragmatics Analysis.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Fromkin (2003: 207) Pragmatik menjelaskan tentang interpretasi dalam makna konteks linguistik. Ada banyak kata dalam bahasa yang tidak dapat diinterpretasikan apabila kita tidak mengetahui konteks, khususnya konteks secara fisik dari pembicara. Ada beberapa kata misalnya disini dan disana (*here and there*), ini atau itu (*this or that*), sekarang dan nanti/kemudian (*now and then*), kemarin (*yesterday*), hari ini (*today*) atau besok (*tomorrow*), sama halnya seperti *you, me, she, him, it, and them*. Beberapa kalimat dalam bahasa Inggris sebenarnya tidak mudah dimengerti jika kita tidak mengetahui siapa yang berbicara, tentang siapa, dimana, dan kapan dan itu termasuk dalam deiksis.

Levinson (1983) mendeskripsikan deiksis secara jelas sebagai maksud dari bahasa. Ia juga mengatakan bahwa maksud dari bahasa tersebut merupakan penyempurnaan melalui ekspresi deiksis yang bergantung pada interpretasi dari pembicara dan pendengar yang dibagikan melalui konteks yang sama. Dia berpendapat bahwa deiksis adalah hubungan antara bahasa dan konteks. Menurut Levinson, deiksis terbagi dalam lima bagian, yaitu: (1) Deiksis orang, orang pertama: "*I, me, my, I'm*", orang kedua: "*you*", dan orang ketiga: "*He, she, him, her*", (2) Deiksis tempat: "*There, here*", (3) Deiksis waktu: "*today, tomorrow, later, where, by now, when*", (4) Deiksis Wacana: "*this, these, that*", dan (5) Deiksis social: "*I'm not against **my father**, only against the **labor minister***".

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tipe-tipe deiksis dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks
2. Untuk menganalisis dan menemukan tipe-tipe deiksis yang sering digunakan pengarang dalam novel *The Notebook*

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara teoritikal, penelitian ini dapat memberi informasi kepada pembaca tentang analisis pragmatik, mengenai deiksis dalam novel. Khususnya untuk siswa-siswa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara praktikal, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi berfokus pada pragmatiks mengenai deiksis dalam novel, dan juga dapat memberi beberapa referensi kepada pembaca dan peneliti selanjutnya.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

1. “Tipe-tipe Deiksis dalam Album Lagu *Let Go* Karya Avril Lavigne: Suatu Analisis Pragmatik. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, ditulis oleh James M. D. Supit (2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Levinson (1983), hasilnya menunjukkan bahwa deiksis dapat dibagi dalam lima bagian, yaitu: deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.
2. “Bentuk-bentuk Deiksis dalam Novel *The Starts Shine Down* Karya Sidney Sheldon”. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, ditulis oleh Elrico Leonard South (2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan theory Hurford dan Heasley (1983), hasilnya menunjukkan bahwa kata deiksis merupakan salah-

satu elemen yang menggunakan makna situasi. Ada tiga kategori deiksis, yaitu: Deiksis orang, deiksis tempat, dan deiksis waktu.

3. “Deixis used in Ernest Hemingway’s *The Killer* “Story”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, ditulis oleh Ika Winarsi (2009). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Evelyn Hatch (dalam Hasanah, 2006), hasilnya menunjukkan bahwa deiksis adalah istilah yang mengacu pada diri kita sendiri kepada orang lain dan objek dari lingkungan kita. Deiksis digunakan untuk lokasi, waktu. Istilah deiksis menunjukkan hubungan sosial, lokasi sosial dalam individu dan hubungan dengan yang lain.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: data dari penelitian pertama diambil dari lirik lagu album *Let Go* karya Avril, data dari penelitian kedua diambil dari novel *The Stars Shine Down* oleh Sideny Sheldon dan menggunakan teori dari Huford dan Heasley (1983), dan data dari penelitian ketiga diambil dari Ernest Hewingway “*The Killers*” Story dan menggunakan teori dari Evelyn Hatch (dalam Hasanah 2006). Sedangkan penelitian ini sendiri mengambil data dari novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks dan menggunakan teori Levinson (1983).

1.5 Landasan Teori

Levinson (1983) mendeskripsikan deiksis secara jelas sebagai maksud dari bahasa. Ia juga mengatakan bahwa maksud dari bahasa tersebut merupakan penyempurnaan melalui ekspresi deiksis yang bergantung pada interpretasi dari pembicara dan pendengar yang dibagikan melalui konteks yang sama. Menurut Levinson deiksis terbagi menjadi lima bagian yaitu:

1. Deiksis Persona: Deiksis persona merujuk pada orang, yang terdiri dari orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga. Orang pertama adalah yang berhubungan dengan referensi pembicara kepada dirinya sendiri, contohnya "*I, me, my, I'm*". orang kedua adalah merujuk pada referensi pembicara kepada satu atau lebih pada yang di tuju contohnya, "*you*", dan orang ketiga meliputi referensi kepada seseorang atau sekelompok orang yang kedua-duanya merupakan tujuan dari pembicara atau ungkapan dalam pertanyaan contohnya, "*He, she, him, her, they, them*"
2. Deiksis Tempat: Deiksis tempat merujuk pada lokasi tempat yang seiring digunakan dalam suatu ujaran. kebanyakan bahasa mungkin dapat membedakan antara proksimal dan distal , yang merupakan perbedaan kurang rumit. Contohnya *there, here, this, this side, dan behind.*
3. Deiksis Waktu: Deiksis waktu merupakan poin temporal dan mencakup relatif terhadap waktu dimana ucapan itu diucapkan (atau menulis pesan tertulis). Contohnya *today, tomorrow, later, when* dll.
4. Deiksis Wacana: Deiksis wacana adalah deixis yang berkaitan dengan pengkodean referensi bagian dari wacana dimana percakapan berlangsung (yang mengacu pada ekspresi) berada dimana? Deiksis wacana merupakan semua ekspresi dan frase yang menavigasi pembaca atau pendengar melalui lisan atau tulisan. Contohnya *this, these, that.*
5. Deiksis Sosial: deiksis sosial disebutkan di bawah deiksis pribadi , dengan asumsi yang mengacu pada tiga bagian yaitu orang pertama, kedua dan ketiga kata ganti orang. sosial deictic merupakan bentuk indeksikal dalam cara yang berbeda tergantung pada konteks.

1.6 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca novel *The Notebook* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jalan cerita novel tersebut serta mencari sumber dari internet, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian ini, penulis juga membaca buku-buku pragmatik mengenai deiksis untuk menemukan teori.

2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis membaca kembali novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks untuk mengidentifikasi tipe-tipe deiksis dalam novel dan kemudian penulis mencari kalimat-kalimat yang mengandung lima kategori deiksis kemudian menggarisbawahinya untuk menemukan deiksis yang paling banyak digunakan oleh pengarang dalam novel *The Notebook*

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menganalisis tipe-tipe deiksis dan menemukan tipe-tipe deiksis yang paling sering digunakan oleh pengarang dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks dengan menggunakan teori Levinson (1983).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tipe-tipe deiksis dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks dengan pembagian tipe-tipe deiksis yang dikemukakan oleh Levinson (1983). Levinson membagi deiksis menjadi lima bagian yaitu:

1. Deiksis Orang
2. Deiksis Tempat
3. Deiksis Waktu
4. Deiksis Wacana
5. Deiksis Sosial

Data deiksis ini diambil dari novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks yang terdiri dari 239 halaman dan 1802 deiksis persona kategori orang pertama, 483 deiksis persona kategori orang kedua, 3519 deiksis persona kategori orang ketiga, 76 deiksis tempat, 410 deiksis waktu, 6 deiksis wacana, sementara deiksis sosial tidak ditemukan dalam novel ini. Namun karena deiksis yang ditemukan terlalu banyak untuk dianalisis, sehingga dalam menganalisis novel tersebut penulis membatasi setiap deiksis yang ditemukan secara acak sebanyak 54 deiksis yang terdiri dari 10 deiksis orang pertama, 9 deiksis orang kedua, 8 deiksis orang ketiga, 10 deiksis tempat, 14 deiksis waktu, dan 4 deiksis wacana dalam novel *The Notebook*.

2.1 Tipe-tipe Deiksis

2.1.1 Deiksis Persona (Orang)

Dibawah merupakan deiksis orang pertama yang diambil dari novel *The Notebook*. penulis hanya mengambil masing-masing tipe-tipe deiksis orang yang disesuaikan dalam contoh yang terdapat pada teori yang digunakan, seperti *I, my, mine, me, I'm*.

2.1.1.1 Deiksis orang pertama

1. Ketika seorang, dalam hal ini penulis dalam novel tersebut, yang sedang gelisah dan kemudian bertanya pada dirinya sendiri tentang siapa dirinya, tentang bagaimana ia mengakhiri semuanya. Berikut kalimatnya:

Who am I? And how, I wonder, will this story end? (Hal. 1)

“Siapa saya? Dan bagaimana, saya bertanya, akankah cerita ini berakhir?”

Kata *I* pada kalimat di atas merupakan deiksis orang pertama karena mengacu pada seseorang yang bertanya pada dirinya sendiri

2.1.1.2 Deiksis Orang Kedua

1. Deiksis orang kedua ini ditemukan pada paragraf terakhir dari halaman 5 tentang seseorang, dalam hal ini penulis yang bercerita tentang dirinya kepada pembaca karena dalam awal novel ini penulis menggambarkan cerita novel tersebut dengan menggunakan orang pertama tunggal yang sedang menceritakan isi hati dan perasaan kepada pembaca. Berikut kalimatnya:

You may call me a dreamer or fool or any other thing (Hal. 5)

“Kamu mungkin memanggil saya seorang pemimpi atau seorang bodoh atau hal lain”

Kata *you* merupakan deiksis orang kedua karena mengacu pada pembaca novel tersebut.

2.1.1.3 Deiksis Orang Ketiga

1. Penulis novel menggambarkan Noah yang baru selesai bekerja seharian, ia memang biasa duduk-duduk untuk menyegarkan otaknya dan bersitirahat

sejenak sambil berpikir tentang kesehariannya dengan Allie. Berikut kalimatnya:

He especially liked to look at the trees and their reflection in the river

(Hal. 6)

“Dia suka melihat pohon-pohon dan bayangan-bayangan di sungai”

Kata *he* dan *their* merupakan deiksis orang ketiga karena mengacu kepada Noah, di mana orang pertama adalah penulis, orang kedua adalah pembaca, dan orang ketiga merupakan objek yang sedang diceritakan.

2.1.1 Deiksis Tempat

Di bawah ini merupakan deiksis tempat ditemukan secara acak dalam novel *The Notebook*. penulis membatasi data-data yang di ambil dari novel tersebut untuk dianalisa.

1. Penulis novel yang menceritakan tentang bagaimana ia menghabiskan hari-harinya setelah melewati pekerjaan yang melelahkan. Berikut kalimatnya:

He liked to sit here in the evening (Hal. 5)

“Dia suka duduk di sini pada sore hari”

Kata *here* merujuk pada deiksis tempat karena kata tersebut menjelaskan tentang tempat di mana Noah sering duduk.

2.1.3 Deiksis Waktu

Di bawah ini merupakan deiksis waktu yang diambil dari novel *The Notebook* secara acak dan penulis membatasi data yang diambil sebanyak 14 deiksis yang menerangkan tentang waktu.

1. Seorang penulis menceritakan kembali kisah hidupnya dalam novel *The Notebook* ini. Ia yang menceritakan bagaimana kesehariannya. Berikut kalimatnya:

I'm a sight this morning (Hal. 1)

“Saya melihat pagi ini”

Kata *this morning* merupakan deiksis waktu karena mengacu pada waktu pagi hari di mana penulis menceritakannya.

2.1.4 Deiksis Wacana

Di bawah ini merupakan deiksis wacana yang ditemukan secara acak oleh penulis dan data-data yang diambil dibatasi dan disesuaikan pada contoh-contoh dalam teori.

1. Noah yang bertanya pada dirinya sendiri tentang kegelisahannya. Di mana ia harus bersusah payah memulihkan ingatan Allie. Dengan penuh kegelisahan ia bertanya pada dirinya sendiri. Berikut kalimatnya:

I wonder, will this story end? (Hal. 1)

“Saya bertanya-tanya, akankah cerita ini berakhir?”

Kata *this* merupakan deiksis wacana karena *this* itu sendiri mengacu kepada cerita hidupnya.

2.1.5 Deiksis Sosial

Deiksis sosial ialah deiksis yang mengacu pada perbedaan sosial yang mempengaruhi peran pembicara dan pendengar. Namun setelah penulis membaca semua cerita dari novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks, penulis tidak menemukan

adanya kalimat-kalimat yang termasuk dalam kategori deiksis sosial sesuai penjelasan dan contoh dari teori yang digunakan oleh penulis.

2.2 Tipe-tipe Deiksis yang Sering Digunakan oleh Pengarang dalam Novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks

Dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks terdapat banyak sekali deiksis yang digunakan oleh pengarang novel tersebut. Penulis menemukan 1802 tipe deiksis persona kategori orang pertama, 483 tipe deiksis persona kategori orang kedua, 3519 tipe deiksis persona kategori orang ketiga. Penulis juga menemukan 76 tipe deiksis tempat, 410 tipe deiksis waktu, dan 6 tipe deiksis wacana sementara deiksis sosial tidak ditemukan dalam novel ini. Selanjutnya, dapat dilihat bahwa deiksis yang paling sering digunakan oleh pengarang dalam novel *The Notebook* adalah deiksis persona kategori orang pertama yaitu sebanyak 1802 yang terdiri dari *I, my, me, I'am*, dan deiksis persona kategori orang ketiga yang digunakan sebanyak 3519 yang terdiri dari *he, she, them, us, our, we, her, his, they* dan *him, dan their*.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang deiksis dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks, penulis menemukan banyak tipe-tipe deiksis dalam novel tersebut yang terdiri dari 1802 tipe deiksis persona kategori orang pertama, 483 tipe deiksis persona kategori orang kedua, 3519 tipe deiksis persona kategori orang ketiga, 76 tipe deiksis tempat, 410 tipe deiksis waktu, dan 6 tipe deiksis wacana, sementara deiksis sosial tidak ditemukan dalam novel ini. Kemudian, penulis membatasi tipe-tipe deiksis sebanyak 54 deiksis yang terdiri dari 10 deiksis orang pertama, 9 deiksis orang kedua, 8 deiksis orang ketiga, 10 deiksis tempat, 14 deiksis waktu, dan 4 deiksis wacana.

Sesuai dari pembahasan pada bab sebelumnya penulis menyimpulkan ada beberapa tipe-tipe deiksis yang digunakan dalam novel *The Notebook*, antara lain deiksis persona kategori orang pertama, kedua, dan ketiga (*I, my, me, I'm, you, he, she, he, him, her, his, they, us, our, them*), deiksis tempat (*here, there*), deiksis waktu (*yesterday, today, morning, night, tomorrow, later, then, dan now*), deiksis wacana (*this story, these things*), dan deiksis sosial, tapi deiksis sosial tidak ditemukan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks dan tipe deiksis yang paling sering digunakan oleh pengarang dalam novel tersebut adalah tipe deiksis persona kategori orang ketiga yaitu sebanyak 3519 dan tipe deiksis persona kategori orang pertama sebanyak 1802.

3.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis melihat masih ada beberapa topik-topik mengenai deiksis yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Dapat dilihat dari pembahasan sebelumnya peneliti selanjutnya dapat menganalisis kelima deiksis pada movie scrib dalam film, karena penulis belum menemukan penelitian deiksis yang diambil dari teks movie scrib.
2. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis pada satu atau dua deiksis yang paling sering muncul dalam suatu wacana, cerita pendek, novel, dll.
3. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti deiksis yang hanya berfokus pada deiksis sosial, karena peneliti belum menemukan peneliti-peneliti yang menganalisis deiksis yang mengacu pada deiksis sosial.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akmajian, A., Demers, Farmer, A., dan Harnish, R. 2001. *Linguistics (An Introduction to Language and Communication)*. United State of America: Massachusetts Institute of Technology.

- Burton, Strang., Dechaine, Rose., dan Bateson, Eric. 2012. *Linguistics for Dummies*. John Wiley & Sone Canada, Ltd
- Fromkin, Victoria., Rodman, Robert., dan Hyams, Nina. 2003. *An introduction to Language*. United states of America: Thomson place, boston, Massachusetts.
- Jourdan, Christine ., tuite, Kevin. 2006. *Language, Culture, and Society*. United States of America: Cambridge University Press.
- Levinson, Stephen. 1987. *Pragmatics*. London. Cambridge University Press.
- Meyer, C. 2009. *English Linguistics Introduction*. United States of America: Cambridge University Press
- Sparks, Nicholas. 1996. *The Notebook*. United States of America.
- South, Elrico. 2010. “Bentuk-bentuk Deixis dalam Novel *The Starts Shine Down* Karya Sidney Sheldon”. Manado. Faculty of Cultural Sciences Sam Ratulangi University.
- Supit, James.2010. “Tipe-tipe Deixis dalam Album Lagu *Let Go* Karya Avril Lavigne” . Manado: Faculty of Cultural Sciences Sam Ratulangi University.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- <http://www.google.co.id/url?sat&rct=j&q=pragmatics%20levinson%20pdf%20download&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCAQFjAA&url=https%3A%2F%2Fwww.scribd.com%2Fdoc%2F138865467%2FPragmatics-Levinson-1%ei=L-WUVZSNDYmh8QXMTKVw&usg=AFQjCNEQhuO8mwdn8ikdwTy5AEbJIDt6w&bv m=bv.96952980,d.dGc>
- <http://www.stiba-malang.ac.id/uploadbank/pustaka/MKLINGUISTIK/HANDBOOK%20OF%20PRAGMATICS%20HORN.PDF>